

**PERDAGANGAN CANDU DI SUMATERA TENGAH
PADA MASA REVOLUSI 1945-1949**

SKRIPSI

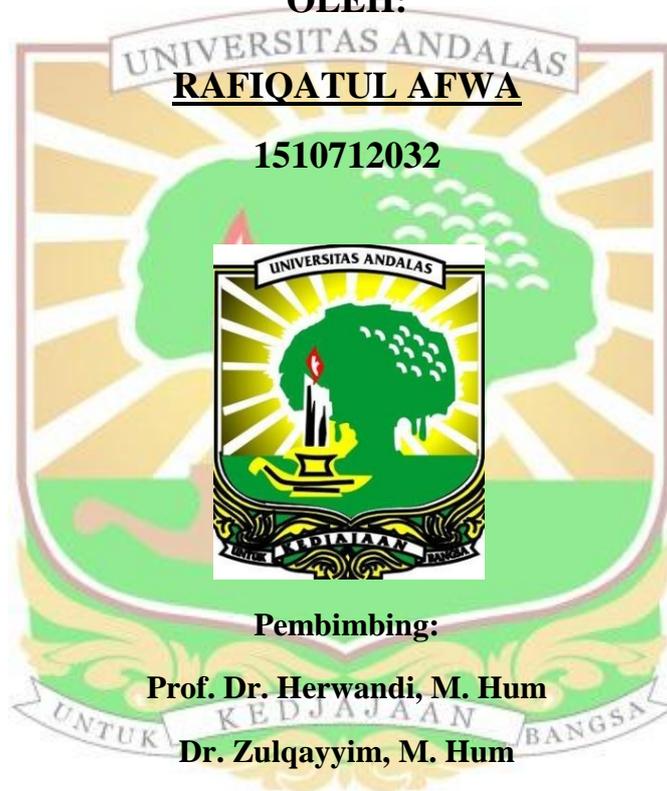
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memproleh Gelar Sarjana

Humaniora dalam Bidang Ilmu Sejarah

OLEH:

UNIVERSITAS ANDALAS
RAFIQATUL AFWA

1510712032



Pembimbing:

Prof. Dr. Herwandi, M. Hum

Dr. Zulqayyim, M. Hum

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perdagangan Candu Di Sumatera Tengah Pada Masa Revolusi 1945-1949”. Perdagangan candu dilakukan untuk mendapatkan dana biaya perang pada masa Revolusi di Sumatera Tengah khususnya dan Indonesia umumnya.

Penelitian ini tergolong kedalam kajian sejarah perdagangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian sejarah yang terdiri dari: heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Sumber-sumber primer yang digunakan antara lain: *arsip Djogja Document No. 230* yang berisikan surat rahasia dari Kementerian Keuangan kepada Kepala Kepolisian Negara untuk menjual candu keluar negeri, *arsip Djogja Document No. 291* mengenai laporan pertanggung-jawaban penerimaan/pengeluaran candu, dan arsip “PDRI Dalam Khasanah Kearsipan” yang berisikan transkrip rekaman suara S. M. Rasjid menceritakan bagaimana candu dibawa dari Jakarta ke Bukittinggi untuk kemudian di jual ke Singapura.

Perdagangan candu pada masa revolusi dilakukan oleh ‘orang-orang pemerintah’ sebagai pedagang yang dikawal oleh Polisi dan Tentara dibawah komando Kementerian Pertahanan. Mereka membawa candu dari gudang-gudang candu pemerintah kolonial di Jakarta ke Padang, kemudian dari Bukittinggi candu itu di perdagangkan ke Singapura dan Malaka. Hasil perdagangan ini dibelikan senjata dan untuk membiayai perang, seperti untuk membeli bahan makanan, pakaian, dan kebutuhan lainnya.

Skripsi ini menyimpulkan bahwa pedagang candu dari Padang, Bukittinggi, Payakumbuh terus ke Singapura melalui sungai merupakan jaringan perdagangan yang sudah terbentuk pada masa kolonial Belanda. Oleh karena itu jaringan dan rute perdagangan candu pada masa Revolusi tidak jauh berbeda dengan periode sebelumnya pada masa penjajahan Belanda dan pendudukan Jepang.

Kata kunci: *biaya perang, perdagangan candu, Revolusi, Sumatera Tengah.*